



**ANALISIS PENERAPAN PSAK 109 DALAM PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL  
(Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bondowoso)**

**SKRIPSI**

Oleh  
Mira Wardina Ghassani  
NIM 140810301130

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**



**ANALISIS PENERAPAN PSAK 109 DALAM PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL  
(Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bondowoso)**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi S1 Akuntansi  
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

**Mira Wardina Ghassani**

**NIM 140810301130**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**

**MOTTO**

“Berlomba-lombalah dalam kebaikan”

*(QS. Al Baqarah ayat 148)*

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.”

*(HR. Ahmad)*

“Barang siapa keluar mencari ilmu, maka dia berada dijalan Allah”

*(HR. Tirmidzi)*

“Kebahagiaan itu bergantung pada dirimu sendiri”

*(Aristoteles)*

“Lakukan hal-hal yang kau pikir tidak bisa kau lakukan”

*(Eleanor Roosevelt)*

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Alm. Budi Rahardjo dan Lilik Samiati yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, doa, dan segala pengorbanan yang diberikan kepada penulis.
2. Guru-guru saya sejak Taman Kanak-kanak, SD, SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi.
3. Almamaterku tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mira Wardina Ghassani

NIM : 140810301130

Judul Skripsi : Analisis Penerapan PSAK 109 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bondowoso)

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Analisis Penerapan PSAK 109 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bondowoso)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 Januari 2019

Yang menyatakan,

Mira Wardina Ghassani

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN PSAK 109 DALAM LAPORAN KEUANGAN  
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL  
(Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bondowoso)**

Oleh

Mira Wardina Ghassani

NIM 140810301130

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Nur Hisamuddin, S.E., M.SA., Ak.

Dosen Pembimbing Anggota : Novi Wulandari, S.E., M.Acc & Fin, Ak.

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN PSAK 109 DALAM  
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BADAN  
AMIL ZAKAT NASIONAL (STUDI KASUS PADA  
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN  
BONDOWOSO)

Nama Mahasiswa : Mira Wardina Ghassani  
NIM : 140810301130  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : S1 Akuntansi  
Tanggal Persetujuan: 11 Januari 2019

Yang menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Nur Hisamuddin, S.E., M.SA., Ak.  
NIP. 197910142009121001

Novi Wulandari, S.E., M.Acc & Fin., Ak.  
NIP. 198011272005012003

Mengetahui,  
Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si, Ak.  
NIP. 19780927 200112 100

**Mira Wardina Ghassani**

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember*

**Abstrak**

Badan Amil Zakat Nasional merupakan salah satu Organisasi Pengelola Zakat yang diakui di Indonesia. Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis bentuk laporan keuangan yang digunakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bondowoso sudah sesuai atau belum sesuai dengan PSAK 109 tentang akuntansi zakat dan infak/sedekah. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Jenis data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Bondowoso berupa laporan pertanggungjawaban pendistribusian dana zakat dan infak/sedekah yang terdiri dari neraca, buku besar, dan daftar pemberi dana zakat dan infak/sedekah. Laporan tersebut belum sesuai dengan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat. Sehingga dihasilkan usulan berupa konstruksi laporan keuangan yang sesuai PSAK 109 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

**Kata Kunci :** Badan Amil Zakat Nasional, Laporan Keuangan, Organisasi Pengelola Zakat, PSAK 109



**Mira Wardina Ghassani**

*Accounting Departmen, Economic and Business Faculty, University Of Jember*

**Abstract**

*The National Amil Zakat Agency is one of the Zakat Management Organizations recognized in Indonesia. This study aims to find out and analyze the form of financial statements used by the Bondowoso Regency National Amil Zakat Agency (BAZNAS). This research is a type of qualitative research with descriptive analysis method. The type of data used is primary data and secondary data. The results showed that the financial statements of BAZNAS in Bondowoso Regency were in the form of accountability reports for the distribution of zakat and infaq / sedekah funds consisting of balance sheets, ledgers, and lists of zakat fund providers and infaq / sedekah. The report doesn't conform yet with PSAK 109 concerning Accounting for Zakat. So that the proposal is generated in the form of financial statement construction in accordance with PSAK 109 which consists of financial position reports, changes in funds reports, reports on changes in assets under management, cash flow statements, and the notes of financial report.*

**Key Words** : *Financial Report, National Amil Zakat Agency, PSAK 109, Zakat Management Organization*

## RINGKASAN

**ANALISIS PENERAPAN PSAK 109 DALAM LAPORAN KEUANGAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bondowoso);** Mira Wardina Ghassani; 85 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Salah satu masalah yang dihadapi oleh negara berkembang yaitu kemiskinan. Dalam islam media yang digunakan ntuk menunjukkan kepedulian sosial serta meningkatkan kesejahteraan manusia yaitu dengan berzakat. Tujuan zakat disini bukan hanya untuk menyantuni atau memenuhi kebutuhan konsumtif masyarakat miskin saja, tetapi diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat miskin seiring berjalannya waktu sehingga kesetaraan ekonomi dapat tercapai pada masyarakat Indonesia.

Untuk mempermudah pengelolaan zakat pemerintah membentuk Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Di Indonesia terdapat dua macam OPZ yang diakui pemerintah, yaitu Badan Amil Zakat (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Agar pengelolaan dana zakat dapat dipertanggungjawabkan, OPZ memerlukan standar yang dapat digunakan agar pelaporan masing masing OPZ dapat dibandingkan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 merupakan suatu pernyataan yang memuat tentang akuntansi zakat. Pada PSAK 109 diatur mengenai bagaimana format dari laporan keuangan yang seharusnya disusun oleh OPZ. Menurut PSAK 109 laporan yang harus dibuat oleh OPZ terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Pelaporan keuangan pada organisasi pengelola zakat dimaksudkan untuk menyajikan dan mengungkapkan secara penuh aktivitas lembaga pengelolaan zakat. Saat ini lembaga pengelolaan zakat diharapkan memiliki laporan pertanggungjawaban yang telah disesuaikan dengan standar akuntansi yang berlaku. Lembaga pengelolaan zakat diharapkan memiliki laporan

pertanggungjawaban sebagai bentuk transparansi pengelolaan penggunaan dana zakat.

Salah satu organisasi pengelola zakat yang akan dijadikan objek penelitian pada skripsi ini adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bondowoso. Penelitian ini mencoba mengetahui bentuk laporan keuangan pada lembaga tersebut kemudian dianalisis dan disesuaikan dengan PSAK 109.

Jenis penelitian ini menggunakan cara kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena menjelaskan fenomena-fenomena yang ada dengan mengembangkan konsep dan menghimpun data tanpa menguji secara hipotesis. Metode penelitian ini yaitu metode deskriptif analitik. Metode dipilih karena penelitian ini melakukan pengamatan secara detail terhadap objek yang diteliti yaitu mengenai laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Bondowoso dengan memusatkan pada rumusan masalah.

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah dari wawancara secara tidak terstruktur dengan bagian yang terkait yaitu pegawai bagian keuangan dan ketua BAZNAS Kabupaten Bondowoso. Data sekunder diperoleh dari dokumen dan laporan keuangan dari BAZNAS Kabupaten Bondowoso.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan dengan melakukan wawancara tidak struktur, observasi dan studi dokumentasi. Wawancara pada penelitian ini dimaksudkan untuk menggali informasi terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di BAZNAS Kabupaten Bondowoso, baik sistem operasional, struktur organisasi dan bagaimana BAZNAS Kabupaten Bondowoso menyusun transaksi-transaksi keuangannya. Peneliti melakukan observasi secara lebih mendalam. Kemudian atas pengamatan yang terjadi dibuat suatu catatan, analisis dan kesimpulan atas permasalahan yang sedang ada dalam BAZNAS Kabupaten Bondowoso. Dalam penelitian ini studi dokumentasi yang dimaksud adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tujuan dibuatnya konstruksi laporan keuangan. Dokumen tersebut berupa laporan keuangan yang sudah dibuat oleh BAZNAS Kabupaten Bondowoso.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan model *Miles dan Huberman*. Terdapat empat proses untuk menganalisis data. Proses analisis data dalam model *Miles dan Huberman* yaitu pertama pengumpulan data, kedua reduksi data, ketiga penyajian data dan terakhir penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Bondowoso terdiri dari laporan pertanggungjawaban pendistribusian dana zakat dan infak/sedekah dan laporan biaya operasional kantor. Laporan pertanggungjawaban yang disusun terdiri atas neraca, buku besar dan daftar pemberi dana zakat dan infak/sedekah. Laporan tersebut belum sesuai dengan PSAK 109. Sehingga dihasilkan usulan berupa rekonstruksi laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 109 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

## PRAKATA

*Bismillahirrahmanirrahim...*

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan PSAK 109 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bondowoso)”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Strata (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Jember;
2. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Dr. Yosefa Sayekti., M.Com., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
4. Dr. Agung Budi Sulisty, S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
5. Nur Hisamuddin, S.E., M.SA., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Utama yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, perhatian dalam membimbing penulis dan juga memberikan nasehat, semangat, dan doa sebagai bekal menuju masa depan;
6. Novi Wulandari Widayanti, S.E., M.Acc & Fin, Ak., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang juga telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini;
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta Staf Karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;

8. Kedua orang tua tercinta Almarhum Bapak Budi Rahardjo dan Ibu Lilik Samiati yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, dan kasih sayang;
9. Kakak saya tercinta Sarah Daniswara dan kakak ipar saya Wildan Triana yang selalu memberi dukungan;
10. Sahabat-sahabat tercinta saya Thania, Bella, Lyla, Lirih, Alda, Sugos dan Nuring yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat dan kasih sayang;
11. Sahabat seperjuangan kuliah saya Alda, Dinda, Dina, dan Chintya yang selalu mau mendampingi, berbagi ilmu, memberikan semangat serta doanya;
12. Paguyuban Gus dan Ning Jember yang selalu mendampingi, memberi semangat dan doa;
13. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk melengkapi dan menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 9 Januari 2018

Penulis

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
MOTTO .....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SKRIPSI.....	v
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT.....	viii
RINGKASAN .....	ix
PRAKATA.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Laporan Keuangan .....	6
2.2 Zakat, Infak, dan Sedekah .....	6
2.3 Organisasi Pengelola Zakat (OPZ).....	10
2.4 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).....	10
2.5 Laporan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat .....	12
2.6 Penelitian Terdahulu.....	22

BAB 3	METODE PENELITIAN .....	24
3.1	Jenis Penelitian .....	24
3.2	Subjek dan Objek Penelitian .....	24
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	25
3.4	Metode Pengumpulan Data dan Analisis Data .....	25
3.4.1	Metode Pengumpulan Data .....	25
3.4.2	Metode Analisis Data .....	26
3.5	Uji Keabsahan Data .....	27
3.6	Kerangka Pemecahan Masalah .....	28
BAB 4	PEMBAHASAN .....	29
4.1	Gambaran Umum BAZNAS Kabupaten Bondowoso .....	29
4.2	Hasil Penelitian .....	31
4.3	Pembahasan .....	36
4.3.1.	Evaluasi Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Bondowoso ....	36
4.3.2.	Usulan Konstruksi Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Bondowoso Berdasarkan PSAK 109 .....	38
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN .....	58
5.1	Kesimpulan .....	58
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	58
5.3	Saran .....	58
DAFTAR PUSTAKA	.....	60



## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh negara berkembang yaitu kemiskinan. Indonesia sebagai negara berkembang juga menghadapi masalah tersebut. Saat ini pemerintah sedang mencoba untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Indonesia dengan menerapkan sistem ekonomi kapitalisme dan sistem ekonomi sosialisme. Namun kedua sistem tersebut dianggap belum menyelesaikan masalah kemiskinan di Indonesia. Oleh karena itu diterapkan juga sistem ekonomi islam yang dianggap lebih menjanjikan karena menganut asas keadilan dan kemanusiaan. Dalam Islam media yang digunakan untuk mengaplikasikan kepedulian sosial dan meningkatkan kesejahteraan umat manusia yaitu zakat. Zakat merupakan salah satu rukun Islam, sehingga sama halnya dengan shalat, bagi umat Islam yang dianggap sudah memenuhi syarat tertentu untuk berzakat, maka harus melakukannya. Tujuan zakat tidak hanya menyantuni masyarakat miskin secara konsumtif, tetapi dengan berjalannya waktu diharapkan dapat menyelesaikan masalah kemiskinan dan mengangkat derajat fakir miskin sehingga tercipta kesetaraan ekonomi pada masyarakat Indonesia. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an pada surat at-Taubah ayat 60 :

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا  
وَالْمُؤَلَّفَةِ فُلُوقِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ  
وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya bahwa sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat yang dilunakkan hatinya (mu'alaf), untuk memerdekakan hamba sahaya, untuk membebaskan orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan orang yang sedang dalam perjalanan sebagai kewajiban dari Allah. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Badan Amil Zakat sebagai badan atau entitas nirlaba yang bertujuan untuk mengelola dan menyalurkan zakat kepada pihak yang membutuhkan harus menerapkan akuntansi dalam pencatatan sehari-harinya, sehingga dapat menghasilkan informasi yang terbuka, seimbang dan merata kepada pihak yang berkepentingan. Pada awalnya Badan Amil Zakat di Indonesia sebagai entitas nirlaba menggunakan PSAK 45 tentang Pelaporan Keuangan Nirlaba. Namun seiring berjalannya waktu dianggap harus memiliki suatu standar yang baku dalam pelaporannya, maka Forum Zakat dengan Ikatan Akuntan Indonesia menyusun akuntansi tentang zakat pada tahun 2007, dan selesai pada tahun 2008 menghasilkan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat.

Pernyataan Standar Akuntansi Nomor 109 telah berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. PSAK ini bersifat mengikat untuk Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang sudah disahkan oleh pemerintah. Sesuai dengan Undang-undang No. 23 tahun 2011 terdapat dua macam lembaga zakat yang diakui di Indonesia, yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) baik tingkat nasional, tingkat provinsi sampai dengan tingkat kota/kabupaten dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang diprakarsai oleh masyarakat dan dikukuhkan oleh pemerintah.

Akuntansi Zakat merupakan sebuah standar pelaporan yang dibuat untuk memberikan informasi keuangan mengenai pengelolaan zakat yang dilakukan oleh lembaga zakat. Berlakunya PSAK 109 sudah dinantikan agar tercipta keseragaman pelaporan antar entitas zakat, dan masyarakat dapat turut serta mengawasi pengelolaan zakat dan memastikan bahwa Organisasi Pengelola Zakat menggunakan prinsip-prinsip syariah sesuai yang diamanahkan. Dalam PSAK 109 memuat definisi-definisi, proses pengakuan, pendistribusian, penyajian, serta pengungkapan hal-hal yang terkait dengan kebijakan penyaluran hingga operasionalisasi zakat dan infak/sedekah.

Terdapat adanya inkonsisten hasil pada penelitian terdahulu, yaitu penelitian yang dilakukan Fitria (2013), Megawati dan Fenny Trisnawati (2014), Noviyanti (2015), Anggraeni, dkk (2016) dan Aprilia (2017). Dimana pada penelitan Fitria (2013) didapatkan hasil bahwa Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Kota Pekanbaru sudah sesuai dengan PSAK 109, tetapi belum menerapkan

PSAK 109 secara keseluruhan, penyajian laporan keuangan Badan Amil Zakat Kota Pekanbaru belum lengkap seperti yang disebutkan di PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah. Hasil penelitian yang dilakukan Megawati dan Fenny Trisnawati (2014) menunjukkan menunjukkan bahwa PSAK 109 telah diterapkan pada Badan Amil Zakat Kota Pekanbaru sehingga mendapatkan kepercayaan publik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Noviyanti (2015) adalah analisis pencatatan, pengukuran dan pelaporan akuntansi zakat, infak dan sedekah pada LAZIS YBW UII belum sesuai dengan PSAK 109 karena terdapat dua komponen pokok seperti laporan aset kelolaan dan laporan arus kas tidak dijelaskan secara detail. Pelaporan keuangan yang dibuat oleh LAZIS YBW UII masih menggunakan PSAK 45 tentang Akuntansi Organisasi Nirlaba. Hasil penelitian yang dilakukan Anggraeni, dkk (2016) menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Bitung belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan format PSAK 109, karena penyusunannya hanya mengacu sesuai arahan dan kebutuhan dari badan amil tersebut yang betuknya masih berupa laporan penerimaan dan penyaluran zakat. Sedangkan menurut penelitian Aprilia (2017) menunjukkan bahwa penyajian dan pengungkapan pada LAZIS YBW UII belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK 109, karena hanya menyajikan laporan perubahan dan sumber penggunaan dana, serta belum berpedoman pada komponen keuangan PSAK 109.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Sehingga dituntut untuk dapat memberikan pelaporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan yaitu menggunakan PSAK 109 sebagai pedoman penyusunan laporan keuangannya. BAZNAS Kabupaten Bondowoso dalam pengelolaannya telah melakukan pencatatan untuk kegiatan transaksi sehari-hari. BAZNAS Kabupaten Bondowoso telah memiliki staf keuangan yang bertugas khusus untuk menangani pencatatan dan pembuatan laporan keuangannya. Dalam UU No. 23 tahun 2011 dijelaskan bahwa BAZNAS Kabupaten/Kota wajib memberikan laporan pelaksanaan pengelolaan zakat dan infak/sedekah kepada BAZNAS Provinsi dan pemerintah daerah secara berkala. Hal ini telah dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten

Bondowoso setiap tahunnya dengan membuat laporan tahunan dan disampaikan kepada BAZNAS Provinsi Jawa Timur dan Bupati Kabupaten Bondowoso. Laporan pertanggungjawaban Pendistribusian Dana Zakat dan Infak/Sedekah yang disusun oleh BAZNAS Kabupaten Bondowoso terdiri atas Neraca, Buku Besar dan Daftar Pemberi Zakat dan Infak/Sedekah. Menurut PSAK 109 laporan keuangan BAZNAS terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Dana, Laporan Perubahan Aset Kelolaan, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Oleh karena itu, dari uraian yang dijelaskan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan PSAK 109 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bondowoso)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana proses rekonstruksi laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bondowoso setelah disesuaikan dengan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merekonstruksi laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Bondowoso sesuai dengan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

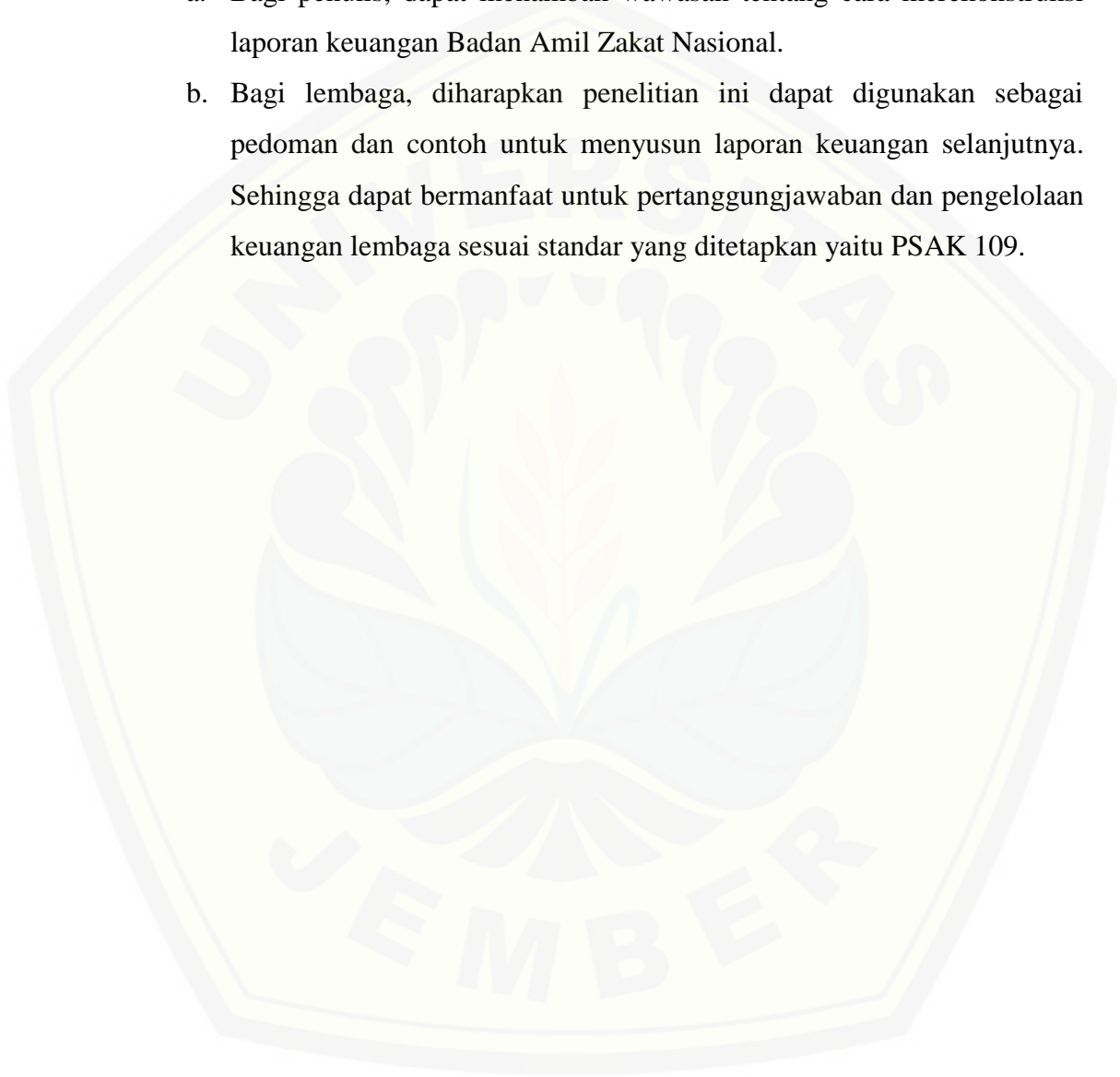
Hasil penelitian ini dapat menjadi pengembangan media pembelajaran tentang PSAK 109 tentang akuntansi zakat dan infak/sedekah. Sehingga dapat dijadikan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang

berhubungan tentang bentuk laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan tentang cara merekonstruksi laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional.
- b. Bagi lembaga, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dan contoh untuk menyusun laporan keuangan selanjutnya. Sehingga dapat bermanfaat untuk pertanggungjawaban dan pengelolaan keuangan lembaga sesuai standar yang ditetapkan yaitu PSAK 109.



## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah organisasi, agar segala aktivitas pada organisasi tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Harahap (2014) laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi. Laporan keuangan akan menjadi bahan informasi bagi para pemegang kepentingan atau pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban atau *accountability* yang dapat menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan mencapai tujuannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi atas transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu periode pada suatu entitas sebagai bahan pertanggungjawaban pada pemegang kepentingan atau *stakeholders*.

Pada dasarnya tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016).

### 2.2 Zakat, Infak, dan Sedekah

Dalam UU No. 23 Tahun 2011 dijelaskan definisi zakat, infak dan sedekah. Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat islam. Infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum. Sedangkan dalam PSAK 109,

infak/sedekah adalah harta yang diberikan secara sukarela oleh pemiliknya, baik yang peruntukannya dibatasi (ditentukan) maupun tidak dibatasi.

Pengertian zakat secara jelas juga telah tertuang dalam Al-Quran, sebagaimana dijelaskan dalam surat at-Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ  
صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Artinya ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu membersihkan kamu (dari kekikiran dan cinta yang berlebih-lebihan kepada harta benda) dan mensucikan (zakat itu menyuburkan sifat-sifat kebaikan dalam hati mereka dan memperkembangkan harta benda) mereka, dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. Dari ayat tersebut dapat diartikan bahwa setiap muslim yang mempunyai harta benda hendaknya Ia membersihkan hartanya dengan cara berzakat atau bersedekah.

Menurut Abdullah (2014), zakat merupakan salah satu dari lima rukun Islam dan termasuk salah satu dari kewajiban mendasar yang harus dilakukan oleh setiap umat muslim yang telah memenuhi syarat tertentu. Tujuan utama dari zakat yaitu mengembangkan pertumbuhan sosial ekonomi yang seimbang, dan untuk memurnikan jiwa dan kekayaan seseorang sehingga kekayaan mereka diberkahi Allah SWT.

Dalam UU No. 23 Tahun 2011 dijelaskan terdapat dua jenis zakat:

1. Zakat mal

Zakat mal merupakan harta yang dimiliki oleh muzaki perseorangan atau badan usaha. Yang termasuk zakat mal yaitu:

- a. Emas, perak, dan logam mulia lainnya;
- b. Uang dan surat berharga lainnya;
- c. Perniagaan;
- d. Pertanian, perkebunan, dan kehutanan;

- e. Peternakan dan perikanan;
  - f. Pertambangan;
  - g. Perindustrian;
  - h. Pendapatan dan jasa; dan
  - i. Rikaz.
2. Zakat fitrah

Zakat fitrah merupakan kewajiban berzakat bagi setiap individu baik untuk yang sudah dewasa maupun belum dewasa, dan dibarengi dengan ibadah puasa.

*Mustahiq* adalah orang atau entitas yang berhak menerima zakat. Dalam PSAK 109 disebutkan bahwa *mustahiq* terdiri dari:

- a. Fakir, yaitu orang yang tidak berharta dan tidak mempunyai pekerjaan atau usaha untuk mencukupi kebutuhan hidupnya (nafkah), sedang orang yang menanggung (menjamin) tidak ada.
- b. Miskin, yaitu orang yang tidak dapat mencukupi kebutuhan hidupnya meskipun memiliki pekerjaan atau usaha tetapi hasil usaha itu belum dapat mencukupi kebutuhannya, dan tidak ada orang yang menjaminkannya.
- c. Riqab, yaitu hamba sahaya yang mempunyai perjanjian akan dimerdekakan oleh majikannya dengan jalan menembus dengan uang.
- d. Ghorim, yaitu orang yang sedang terlilit utang.
- e. Muallaf, yaitu orang yang masih lemah imannya karena baru memeluk agama Islam.
- f. Fisabilillah, yaitu orang yang berjuang di jalan Allah. Seperti membela/mempertahankan agama, mendirikan tempat ibadah, pendidikan, dan lembaga keagamaan lainnya.
- g. Ibnu Sabil, yaitu orang yang sedang dalam perjalanan, misalnya seseorang yang kehabisan bekal dalam bepergian dengan maksud baik.
- h. Amil, yaitu orang atau panitia atau organisasi yang mengurus zakat baik mengumpulkan, membagi, atau mengelolanya.



### Dasar Hukum Zakat dalam Al-Quran

Zakat merupakan salah satu rukun Islam, sehingga wajib dilakukan oleh setiap umat muslim yang telah memenuhi syarat tertentu. Di dalam Al-Quran terdapat beberapa ayat yang membahas tentang zakat, yaitu:

a. Ar-Rum ayat 39

*“Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka yang berbuat demikian itulah orang-orang yang melipat gandakan pahalanya”.*

b. At-Taubah ayat 103

*“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah mereka. Sesungguhnya doa kamu itu menjadi ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.*

c. Al-Baqarah ayat 274

*‘Orang-orang yang menafkahkan hartanya dimalam dan disiang hari secara tersembunyi dan terang-terangan, maka mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak pula mereka bersedih hati.*

d. Al-Baqarah ayat 277

*“Sungguh, orang-orang yang beriman, mengerjakan kebajikan, melaksanakan shalat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala disisi Tuhannya. Tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati”.*

## **2.3 Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)**

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah muslim cukup besar. Hal ini dikarenakan Islam merupakan agama mayoritas di Indonesia. Sesuai dengan rukun Islam, setiap umat muslim wajib menunaikan zakat apabila dianggap sudah memenuhi kriteria tertentu sebagai seorang muzaki atau pembayar zakat. Oleh karena itu didirikan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) untuk mengatur hal tersebut.

Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2011, pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Dalam undang-undang tersebut diakui terdapat dua macam organisasi pengelola zakat di Indonesia, yakni Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). BAZNAS adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Sedangkan LAZ adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan zakat. Dengan adanya organisasi pengelolaan zakat di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat, dan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Pembentukan organisasi pengelola zakat dianggap perlu, mengingat pentingnya sektor zakat bagi umat muslim sebagai pembersih harta dan jiwa sekaligus pemerataan atau pendistribusian harta dari orang kaya ke orang miskin, serta bagaimana mendayagunakan zakat secara luas sehingga seorang mustahik suatu saat dapat berubah status menjadi seorang muzaki atau pembayar zakat (Megawati dan Trisnawati,2014).

## **2.4 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)**

Untuk melaksanakan pengelolaan zakat, maka Pemerintah membentuk BAZNAS yang mana merupakan lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri yang dibentuk oleh Presiden atas usul Menteri Agama. BAZNAS merupakan lembaga yang berwenang melakukan tugas zakat secara nasional. Dijelaskan pada Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 2014 tentang Pelaksanaan

UU No. 23 tahun 2011 bahwa dalam melaksanakan tugasnya, BAZNAS menyelenggarakan beberapa fungsi, yaitu:

- a. Perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
- b. Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
- c. Pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat; dan
- d. Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.

Dalam rangka pelaksanaan pengelolaan zakat pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota dibentuk BAZNAS provinsi dan BAZNAS kabupaten/kota. BAZNAS provinsi dibentuk oleh Menteri atas usul bupati/walikota setelah mendapat pertimbangan BAZNAS. Sedangkan BAZNAS kabupaten/kota dibentuk oleh Menteri atau pejabat yang ditunjuk atas usul bupati/walikota setelah mendapat pertimbangan BAZNAS. Dalam hal pelaksanaannya, BAZNAS provinsi dan BAZNAS kabupaten/kota melaksanakan tugas dan fungsi BAZNAS di provinsi atau kabupaten/kota masing-masing. Dijelaskan pada UU No. 23 tahun 2011, bahwa dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BAZNAS, BAZNAS provinsi, dan BAZNAS kabupaten/kota dapat membentuk Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada instansi pemerintah, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, perusahaan swasta, dan perwakilan Republik Indonesia di luar negeri serta dapat membentuk UPZ pada tingkat kecamatan, kelurahan, atau nama lainnya, dan tempat lainnya. UPZ disini berfungsi untuk melayani muzaki yang ingin menyerahkan zakatnya.

Dalam melaksanakan tugasnya, BAZNAS sebagai organisasi pengelola zakat harus bertindak profesional. Yang dimaksud dengan profesional yaitu harus memiliki manajemen organisasi yang baik. Dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dalam penghimpunan dan penyaluran zakat harus lebih tertata, melakukan perencanaan dengan matang, dan melakukan pengarahan serta pengawasan dengan maksimal (Megawati dan Trisnawati, 2014).

Pencatatan transaksi keuangan yang baik termasuk ke dalam pengelolaan zakat yang profesional. Saat ini telah ditetapkan aturan baku mengenai pencatatan bagi organisasi pengelola zakat, karena peraturan atau standar pencatatan

dianggap sangat diperlukan agar memiliki keseragaman dalam hal pelaporan. Standar yang ditetapkan oleh IAI yaitu PSAK 109 tentang akuntansi zakat dan infak/sedekah. PSAK 109 digunakan untuk mengatur segala hal yang berhubungan dengan pengeluaran dan pengoperasian organisasi pengelola zakat, sehingga akan menjadi standarisasi bagi setiap lembaga zakat yang ada di Indonesia.

## **2.5 Laporan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat**

Dalam menyusun sebuah laporan keuangan harus mentaati prinsip akuntansi yang berlaku umum saat ini. Prinsip akuntansi yang digunakan di Indonesia adalah Pernyataan Standar akuntansi Keuangan (PSAK). PSAK berfungsi sebagai standar agar dapat dijadikan acuan dan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan sebuah entitas. Dengan adanya tuntutan untuk menerapkan akuntabilitas dan transparansi menjadikan organisasi pengelola zakat harus membuat laporan keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku. Dalam hal ini yang menjadi pedoman akuntansi zakat, dan infak/sedekah adalah PSAK 109. Dengan diberlakukannya PSAK 109 maka setiap organisasi pengelolaan zakat akan memiliki standar pelaporan yang sama dan bersifat mengikat sehingga dapat dilakukan perbandingan antar lembaga zakat.

Berdasarkan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah, komponen laporan keuangan amil yang lengkap terdiri dari:

a) Laporan posisi keuangan

Entitas amil menyajikan pos-pos dalam laporan posisi keuangan dengan memperhatikan ketentuan dalam PSAK terkait, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada:

a. Aset

1) Kas dan setara kas

Kas dan setara kas adalah uang tunai yang paling likuid sehingga pos ini biasanya ditempatkan pada urutan teratas dari aset. Yang termasuk dalam kas adalah seluruh alat pembayaran yang dapat digunakan dengan segera seperti uang kertas, uang logam, dan saldo rekening giro di bank. Menurut PSAK 2,

setara kas adalah investasi yang sifatnya likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan.

## 2) Instrumen keuangan

Instrumen keuangan merupakan aset yang dapat diperdagangkan dalam bentuk apapun, baik kas, bukti kepemilikan dalam suatu entitas, atau hak kontraktual untuk menerima atau memberikan, uang tunai atau instrumen keuangan lainnya.

## 3) Piutang

Piutang adalah salah satu jenis transaksi akuntansi yang mengurus penagihan konsumen yang berhutang pada seseorang, suatu perusahaan, atau suatu organisasi untuk barang dan layanan yang telah diberikan kepada konsumen tersebut. Hal ini biasanya dilakukan dengan membuat tagihan dan mengirimkan tagihan tersebut kepada konsumen yang akan dibayar dalam suatu tenggat waktu yang disebut termin kredit pembayaran.

## 4) Aset tetap dan akumulasi penyusutan

Aset tetap mempunyai nilai yang semakin berkurang dari suatu periode ke periode berikutnya. Dengan demikian nilai aset tetap akan menjadi turun apabila sudah dipakai atau digunakan dalam periode tertentu. Nilai aktiva tetap akan menjadi berkurang karena adanya pemakaian aktiva tetap tersebut sehingga dalam akuntansi dikenal adanya penyusutan aset tetap. Penyusutan atau depresiasi adalah pengalokasian harga perolehan dari suatu aset tetap karena adanya penurunan nilai aset tetap tersebut.

## b. Liabilitas

### 1) Biaya yang masih harus dibayar

Biaya-biaya yang harus dibayarkan oleh perusahaan kepada pihak lain atau jasa-jasa yang telah dilakukan oleh pihak lain demi kepentingan perusahaan. Biaya tersebut sudah merupakan kewajiban perusahaan untuk membayarnya, namun belum dibayarkan oleh perusahaan, sehingga masih

merupakan utang atau kewajiban yang harus ditanggung oleh perusahaan untuk melunasinya.

## 2) Kewajiban imbalan kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan suatu entitas dalam pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja atau untuk pemutusan kontrak kerja. Jadi kewajiban imbalan kerja adalah kewajiban yang timbul akibat adanya imbalan kerja.

## c. Saldo dana

### 1) Dana zakat

Saldo dana zakat yaitu jumlah saldo akhir dana zakat untuk tiap periode. Jumlah tersebut didapatkan dari penerimaan dana zakat, dikurangi penyaluran dana zakat dan dijumlahkan dengan saldo awal dana zakat.

### 2) Dana infak/sedekah

Saldo dana infak/sedekah yaitu jumlah saldo akhir dana infak/sedekah untuk tiap periode. Jumlah tersebut didapatkan dari penerimaan dana infak/sedekah, dikurangi penyaluran dana infak/sedekah dan dijumlahkan dengan saldo awal dana infak/sedekah.

### 3) Dana amil

Saldo dana amil yaitu jumlah saldo akhir dana amil untuk tiap periode. Jumlah tersebut didapatkan dari penerimaan dana amil, dikurangi penggunaan dana amil dan dijumlahkan dengan saldo awal dana amil.

### 4) Dana nonhalal

Saldo dana nonhalal yaitu jumlah saldo akhir dana nonhalal untuk tiap periode. Jumlah tersebut didapatkan dari penerimaan dana nonhalal, dikurangi penyaluran dana nonhalal dan dijumlahkan dengan saldo awal dana nonhalal.

Berikut ini disajikan ilustrasi Laporan Posisi Keuangan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 : Ilustrasi Laporan Posisi Keuangan Entitas Amil

<b>Laporan Posisi Keuangan Badan Amil Zakat Nasional Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2018</b>			
<b>Keterangan</b>	<b>Dalam Rupiah</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Dalam Rupiah</b>
<b>ASET</b>		<b>LIABILITAS</b>	
<b>Aset Lancar</b>		<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>	
Kas dan Setara Kas	XXX	Biaya yang masih harus dibayar	XXX
Instrumen Keuangan	XXX		
Piutang	XXX	<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>	
		Liabilitas imbalan kerja	XXX
		<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>XXX</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		<b>SALDO DANA</b>	
Aset Tetap	XXX	Dana Zakat	XXX
Akm. Penyusutan	(XXX)	Dana Infak/Sedekah	XXX
		Dana Amil	XXX
		Dana Non Halal	XXX
		<b>Jumlah Dana</b>	<b>XXX</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>XXX</b>	<b>JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA</b>	<b>XXX</b>

Sumber: PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah

b) Laporan perubahan dana

Laporan perubahan dana menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode tertentu. Entitas amil menyajikan laporan perubahan dana zakat, dana infak/sedekah, dan dana amil. Penyajian laporan perubahan dana mencakup, tetapi tidak terbatas pada, pos-pos berikut:

a. Dana Zakat

1) Penerimaan dana zakat

Penerimaan dana zakat yaitu jumlah dana yang diterima dari muzakki, baik individu, entitas ataupun UPZ.

2) Penyaluran dana zakat;

a. Amil, yaitu zakat yang disalurkan kepada amil apabila digunakan untuk pengelolaan amil.

b. Mustahiq non amil, penyaluran zakat untuk non amil.

- 3) Saldo awal dana zakat, yaitu jumlah dana zakat pada saat awal periode.
  - 4) Saldo akhir dana zakat, yaitu jumlah dana zakat pada saat akhir periode.
- b. Dana infak/sedekah
- 1) Penerimaan dana infak/sedekah:
    - a. Infak/sedekah terikat (*muqayyadah*), yaitu dana infak/sedekah yang pada saat penerimaan diberikan batasan-batasan tertentu terhadap penggunaan dana tersebut.
    - b. Infak/sedekah tidak terikat (*mutlaqah*), yaitu dana infak/sedekah yang pada saat penerimaan tidak diberikan batasan-batasan terhadap penggunaan dana tersebut.
  - 2) Penyaluran dana infak/sedekah:
    - a. Infak/sedekah terikat (*muqayyadah*), yaitu penyaluran dana infak/sedekah sesuai batasan-batasan yang diberikan pada saat penerimaan dana infak/sedekah.
    - b. Infak/sedekah tidak terikat (*mutlaqah*), yaitu penyaluran dana infak/sedekah tanpa adanya batasan-batasan seperti kepada siapa dana infak/sedekah tersebut harus disalurkan.
  - 3) Saldo awal dana infak/sedekah, yaitu jumlah dana infak/sedekah pada saat awal periode.
  - 4) Saldo akhir dana infak/sedekah, yaitu jumlah dana infak/sedekah pada saat akhir periode.
- c. Dana amil
- 1) Penerimaan dana amil, yaitu dana yang diperuntukkan untuk amil.
    - a. Bagian dari dana zakat;
    - b. Bagian dari dana infak/sedekah;
    - c. Penerimaan lain;
  - 2) Penggunaan dana amil, yaitu dana yang digunakan untuk pengelolaan amil.
  - 3) Saldo awal dana amil, yaitu jumlah dana amil pada saat awal periode.
  - 4) Saldo akhir dana amil, yaitu jumlah dana amil pada saat akhir periode.



d. Dana nonhalal

- 1) Penerimaan dana nonhalal
  - a. Bunga bank, yaitu dana yang didapat dari bunga bank.
  - b. Jasa giro, yaitu dana yang didapat dari jasa giro.
  - c. Penerimaan nonhalal lainnya
- 2) Penyaluran dana nonhalal
- 3) Saldo awal dana nonhalal
- 4) Saldo akhir dana nonhalal

Adapun bentuk Laporan Perubahan Dana dapat dilihat pada tabel 2.2.

Tabel 2.2 Ilustrasi Laporan Perubahan Dana Entitas Amil

<b>Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bondowoso</b>	
<b>Laporan Perubahan Dana</b>	
<b>Untuk Periode yang Berakhir tanggal 30 Juni 2018</b>	
<b>Keterangan</b>	<b>(Dalam Rupiah)</b>
<b>DANA ZAKAT</b>	
<b>Penerimaan</b>	
Penerimaan Muzakki Entitas	XXX
Penerimaan Muzakki Individual	XXX
<b>Jumlah Penerimaan Dana Zakat</b>	<b>XXX</b>
<b>Penyaluran</b>	
Amil	(XXX)
Fakir	(XXX)
Miskin	(XXX)
Riqab	(XXX)
Gharim	(XXX)
Muallaf	(XXX)
Sabilillah	(XXX)
Ibnu Sabil	(XXX)
<b>Jumlah Penyaluran Dana Zakat</b>	<b>(XXX)</b>
<b>Surplus (defisit)</b>	<b>XXX</b>
<b>Saldo Awal</b>	<b>XXX</b>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>XXX</b>
<b>DANA INFAK/SEDEKAH</b>	
<b>Penerimaan</b>	
Infak/Sedekah terikat atau <i>muqayyadah</i>	XXX
Infak/sedekah tidak terikat atau <i>mutlaqah</i>	XXX
Bagian Amil atas Penerimaan Dana Infak/Sedekah	(XXX)
Jumlah penerimaan dana infak/sedekah	XXX
<b>Penyaluran</b>	
Infak/Sedekah terikat atau <i>muqayyadah</i>	(XXX)

Infak/sedekah tidak terikat atau <i>mutlaqah</i>	(XXX)
<b>Jumlah Penyaluran Dana Infak/Sedekah</b>	(XXX)
<b>Surplus (defisit)</b>	XXX
<b>Saldo Awal</b>	
<b>Saldo Akhir</b>	
<b>DANA AMIL</b>	
<b>Penerimaan</b>	
Bagian Amil dari Dana Zakat	XXX
Bagian Amil dari Dana Infak/Sedekah	XXX
<b>Jumlah Penerimaan Dana Amil</b>	<b>XXX</b>
<b>Penggunaan</b>	
Beban Gaji Pegawai/Pengurus	(XXX)
Beban Penyusutan	(XXX)
Beban Operasional Lainnya	(XXX)
<b>Jumlah Penggunaan Dana Amil</b>	<b>(XXX)</b>
<b>Surplus (defisit)</b>	<b>XXX</b>
<b>Saldo Awal</b>	<b>XXX</b>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>XXX</b>
<b>DANA NON HALAL</b>	
<b>Penerimaan</b>	
Bunga Bank dan Jasa Giro	XXX
Penerimaan non halal lainnya	XXX
<b>Jumlah Penerimaan Dana Non Halal</b>	<b>XXX</b>
<b>Penggunaan</b>	
Biaya Administrasi dan Pajak Bank	(XXX)
<b>Jumlah Penggunaan Dana Non Halal</b>	<b>(XXX)</b>
<b>Surplus (defisit)</b>	<b>XXX</b>
<b>Saldo Awal</b>	<b>XXX</b>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>XXX</b>
<b>Jumlah Saldo Dana Zakat, Dana Infak/Sedekah, Dana Amil dan Dana Non Halal</b>	<b>XXX</b>

Sumber: PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah

c) Laporan perubahan aset kelolaan kas

Dalam laporan perubahan aset kelolaan disajikan perubahan jumlah dan nilai aset kelolaan selama satu periode. Perubahan saldo aset kelolaan pada laporan perubahan aset kelolaan akan terlihat pada akun yang tampak pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan dana.

Entitas amil menyajikan laporan perubahan aset kelolaan yang mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- Aset kelolaan yang termasuk aset lancar, menunjukkan aset kelolaan yang termasuk aset lancar yang dimiliki amil zakat. Contohnya, piutang bergulir.
- Aset kelolaan yang termasuk tidak lancar dan akumulasi penyusutan, menunjukkan aset kelolaan yang termasuk tidak lancar yang dimiliki amil zakat. Contohnya, rumah sakit atau sekolah.
- Penambahan dan pengurangan, menunjukkan pengaruh transaksi ataupun peristiwa lainnya apabila mempengaruhi saldo aset kelolaan.
- Saldo awal, menunjukkan jumlah aset kelolaan dari periode sebelumnya.
- Saldo akhir, menunjukkan jumlah aset kelolaan pada saat akhir periode.

Berikut ini disajikan ilustrasi Laporan Perubahan Aset Kelolaan Entitas Amil pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3: Ilustrasi Laporan Perubahan Aset Kelolaan Entitas Amil

<b>Laporan Perubahan Aset Kelolaan Badan Amil Zakat Nasional Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2018</b>						
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Penyisihan	Akumulasi penyusutan	Saldo akhir
Dana infak/sedekah – aset kelolaan lancar (misal piutang bergulir)	XXX	XXX	XXX	XXX	-	XXX
Dana infak/sedekah- aset kelolaan tidak lancar (misal rumah sakit atau sekolah)	XXX	XXX	(XXX)	-	(XXX)	XXX

Sumber: PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah.

d) Laporan arus kas.

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu.

Amil menyajikan laporan arus kas sesuai dengan PSAK 2: Laporan arus Kas melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menjadi beberapa aktivitas, yaitu:

1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Akun-akun yang disajikan adalah penambahan dan pengurangan arus kas yang terjadi pada perkiraan yang terkait dengan operasional BAZNAS seperti pendapatan (dana akat dan dana non halal), penyaluran program, dan untuk penyaluran pajak.

2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Akun-akun yang termasuk dalam perkiraan ini adalah semua penerimaan dan pengeluaran yang terkait dengan investasi BAZNAS.

3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perkiraan yang termasuk dalam aktivitas pendanaan adalah perkiraan penerimaan dari aktivitas pencarian dana.

Adapun bentuk Laporan Arus Kas dapat dilihat pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Ilustrasi Laporan Arus Kas

<b>Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bondowoso Laporan Arus Kas Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2018</b>	
<b>Keterangan</b>	<b>(Dalam Rupiah)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	
<b>Penerimaan</b>	
Penerimaan dari muzakki entitas	XXX
Penerimaan dari muzakki individual	XXX
Penerimaan dana infak/sedekah	XXX
Penerimaan dana operasional APBD	XXX
Penyaluran untuk Program BAZNAS	(XXX)
Penyaluran untuk Operasional Kantor	(XXX)
<b>Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>	<b>XXX</b>

<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	
Penerimaan bagi hasil/investasi (zakat)	XXX
Penerimaan bagi hasil/investasi (infak/sedekah)	XXX
<b>Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>	<b>XXX</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
Penerimaan pinjaman	XXX
<b>Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>XXX</b>
<b>Kenaikan/Penurunan Kas dan Setara Kas</b>	<b>XXX</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Periode</b>	<b>XXX</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Periode</b>	<b>XXX</b>

e) Catatan atas laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas penyebabnya.

Tujuan atas catatan atas laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi bagi para pengguna laporan keuangan mengenai:

1. gambaran umum amil zakat
2. ikhtisar kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan
3. penjelasan atas pos-pos yang dianggap penting yang terdapat dalam setiap komponen laporan keuangan
4. Rasio-rasio keuangan
5. Pengungkapan hal-hal penting lainnya yang berguna untuk pengambilan keputusan.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Dalam tinjauan pustaka, peneliti mengawali dengan menelaah penelitian terdahulu yang berkaitan serta relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Adapun hasil-hasil penelitian yang dijadikan perbandingan tidak terlepas dari topik penelitian yaitu penerapan PSAK 109 dalam penyusunan laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional.

Terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini. Megawati dan Fenny Trisnawati (2014) melakukan penelitian dengan judul “Penerapan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah pada BAZ Kota Pekanbaru”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa PSAK 109 telah diterapkan. Dengan terwujudnya transparansi dan akuntabilitas BAZNAS Kota Pekanbaru maka tingkat kepercayaan masyarakat dan pemerintah Kota Pekanbaru terus meningkat. Korelasinya adalah semakin banyak jumlah pengumpulan zakat, infak, dan sedekah dari muzakki.

Anggraeni, dkk (2016) melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah Berdasarkan PSAK 109 pada Badan Amil Zakat Kota Bitung”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di Badan Amil Zakat Kota Bitung maka dapat diambil kesimpulan bahwa BAZNAS Kota Bitung belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan format laporan akuntansi keuangan zakat, infak/sedekah yang terdapat dalam PSAK No. 109, karena untuk penyusunannya BAZNAS Kota Bitung hanya mengacu sesuai arahan dan kebutuhan dari badan amil tersebut.

Aprilia (2017) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan PSAK Syariah No. 109 Pada Lembaga Amil Zakat dan Infak/Sedekah (Studi Kasus LAZIS YBW UII Yogyakarta)”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengakuan dan pengukuran zakat LAZIS YBW UII sudah sesuai dengan

PSAK No. 109, pengakuan dan pengukuran infak/sedekah LAZIS YBW UII belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK 109, dan penyajian dan pengungkapan LAZIS YBW UII belum sesuai dengan PSAK 109.

## 2.7 Kerangka Konseptual

Gambar ini menunjukkan kerangka konseptual untuk penelitian ini. Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis bentuk laporan keuangan BAZNAS dengan PSAK 109 tentang akuntansi zakat dan infak/sedekah. Setelah dianalisis dan ditemukan perbedaan, penelitian dilanjutkan dengan merekonstruksi laporan keuangan BAZNAS disesuaikan dengan PSAK 109.



## BAB 3 METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data akurat dan sistematis. Metodologi penelitian adalah bagian dari isi laporan yang menjelaskan pendekatan dan metode penelitian yang sedang dilaporkan. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Moleong (2017) menjelaskan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan lain lain secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk bahasa, pada suatu konteks khusus dan dapat memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitik sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian. Data yang diperoleh akan digambarkan dan dianalisis sebelum disajikan dalam laporan penelitian.

### 3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Berikut adalah pengertian dan rincian atas subjek dan objek penelitian dalam skripsi ini:

a. Subjek

Subjek penelitian adalah sumber data dan yang dapat dipandang sebagai sasaran pengumpulan data dalam penelitian dan juga dapat menjawab permasalahan yang sudah ditetapkan. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan adalah Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bondowoso, yang berada di Jalan Ahmad Yani No. 2, Kabupaten Bondowoso, yaitu bagian keuangan dan pengurus yang terlibat langsung dalam proses pengelolaan laporan keuangan.



b. Objek

Objek penelitian adalah permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bondowoso meliputi komponen-komponen apa sajakah yang dilaporkan dan bagaimana proses pengolahan data laporan keuangan tersebut menjadi laporan akhir yang dapat dipertanggungjawabkan.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang akurat dan sistematis diperlukan untuk dapat menganalisa dan menginterpretasi dengan baik sehingga hasil yang dicapai mampu menggambarkan situasi objek yang diteliti dengan benar. Menurut Moleong (2004) kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diperoleh secara langsung melalui wawancara yang dilakukan dengan Ketua, Wakil Ketua, dan Staff Keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bondowoso.

Selain sumber utama, dalam penelitian ini juga menggunakan sumber kedua. Sumber data kedua yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dan arsip-arsip perusahaan, seperti sejarah berdirinya perusahaan, *job description* perusahaan, dan laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Bondowoso untuk bulan Januari sampai dengan Juni 2018.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data dan Analisis Data

#### 3.4.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan studi lapangan. Studi lapangan dilakukan untuk memperoleh data yang terkait dengan sumber data utama, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan melaksanakan studi lapangan adalah sebagai berikut:

## 1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong. 2004). Metode ini dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung tentang keadaan serta praktik akuntansi yang diterapkan BAZNAS Kabupaten Bondowoso, adapun wawancara dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada Ketua, Wakil Ketua, dan Staff Keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bondowoso.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara menggali data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Data yang dibutuhkan dari BAZNAS Kabupaten Bondowoso yaitu sejarah berdirinya perusahaan, *job description* perusahaan, dan laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Bondowoso tahun 2017.

### 3.4.2 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif, menurut Miles dan Hubberman (1992) dalam Sugiyono (2010) antara lain:

1. Pengumpulan data, dimana peneliti mencatat semua data secara objektif melalui wawancara dan memeriksa bukti-bukti transaksi di lapangan;
2. Reduksi data, dimana peneliti memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah di reduksi sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya sewaktu-waktu dibutuhkan;
3. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi yang tersusun memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan berupa analisis dalam bentuk matrik, network, atau grafis sehingga data dapat dikuasai.

Nantinya data yang telah didapat akan disajikan dalam bentuk naratif dengan skema agar lebih mudah dipahami;

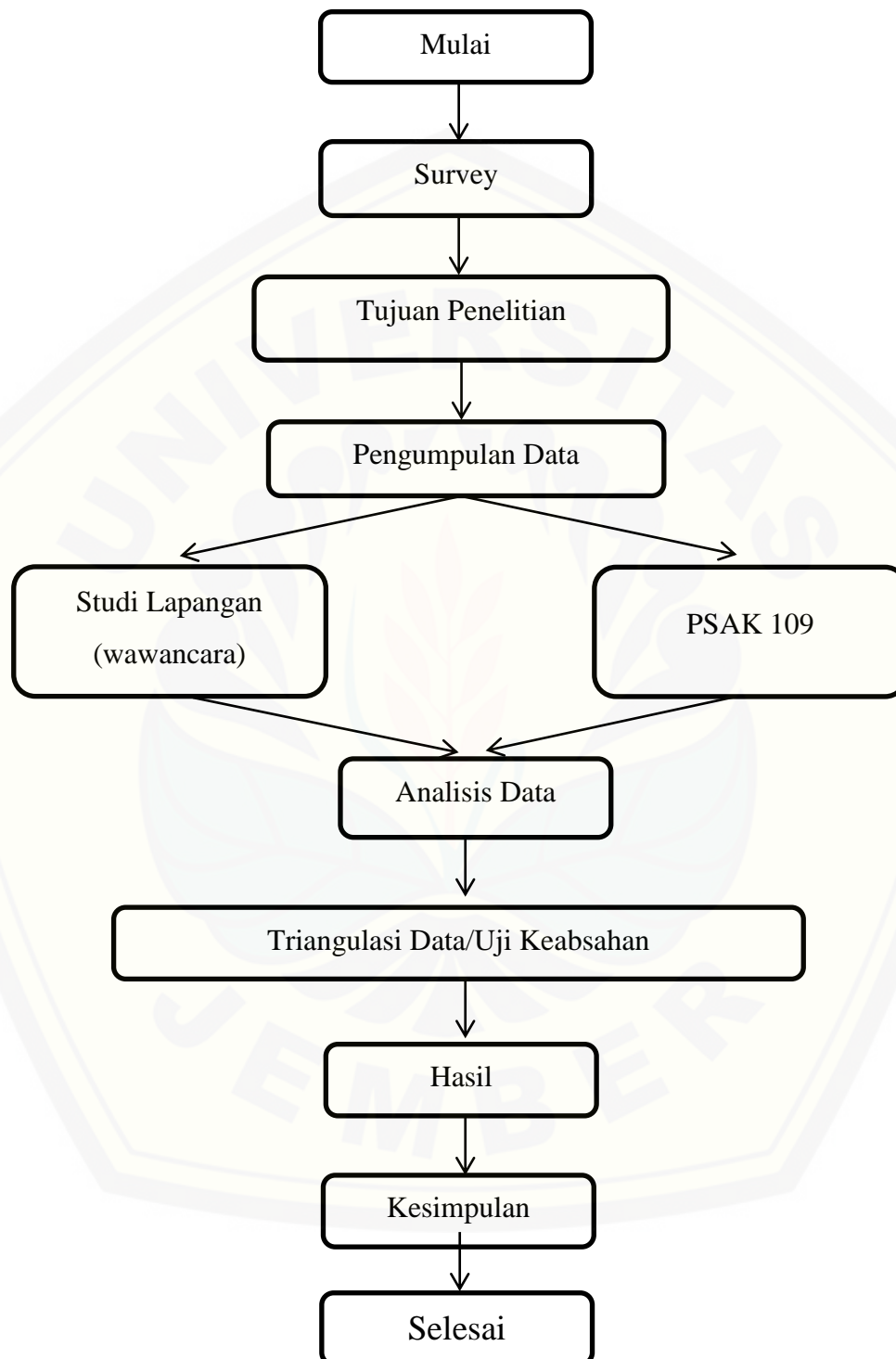
4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, berarti setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan. Verifikasi dapat dilakukan jika data yang diperoleh oleh peneliti tidak mendukung penelitian yang dilakukan.

### **3.5 Uji Keabsahan Data**

Pada penelitian ini akan digunakan teknik triangulasi dalam melakukan uji keabsahan data. Menurut Moleong (2017: 330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Terdapat empat macam triangulasi teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Dari keempat macam triangulasi tersebut, peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber.

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi sumber digunakan oleh peneliti untuk mengecek data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Ibu Yeni pegawai bagian keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bondowoso. Kemudian hasil wawancara tersebut dibandingkan dengan laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bondowoso.

### 3.6 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

## **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian penulis pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bondowoso, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Bondowoso terdapat kesalahan pencatatan yang menyebabkan pembaca buku keliru dalam memahami laporan keuangan BAZNAS.
2. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bondowoso belum menggunakan dan mengimplementasikan pembuatan laporan keuangan sesuai PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat. Sehingga perlu dibuatkan usulan berupa konstruksi laporan keuangan yang sesuai dengan standar untuk dijadikan rekomendasi bagi lembaga kedepannya.

### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain:

1. Peneliti kesulitan untuk mengelompokkan penyaluran dana zakat dan infak/sedekah, karena BAZNAS Kabupaten Bondowoso belum melakukan penjurnalan untuk transaksi penyaluran dana zakat dan infak/sedekah.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada bentuk laporan keuangan saja. Tidak fokus pada bukti transaksi terhadap angka-angka yang tercantum dalam laporan keuangannya.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, penulis dapat mengemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dan menjadi bahan masukan bagi BAZNAS Kabupaten Bondowoso. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. BAZNAS Kabupaten Bondowoso harus membuat jurnal disetiap transaksi yang dilakukan, baik penerimaan zakat secara langsung maupun melalui

rekening dari muzakki entitas dan muzakki individu . Begitu juga transaksi pada saat penyaluran dana.

2. Untuk penggunaan laporan keuangan selanjutnya, apabila laporan dibutuhkan untuk keperluan audit, maka penulis menyarankan agar bukti transaksi dan bukti pendukung audit agar dilengkapi. Sehingga menghasilkan laporan keuangan yang valid.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Harahap, Sofyan Syafri. 2014. "Teori Akuntansi". Rajawali Pers. Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.

### Laporan:

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 2 tentang Laporan Arus Kas*. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 109 tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, infak/sedekah*. Jakarta.

### Jurnal dan Skripsi:

- Abdullah, Abdul Azis. 2014. "*Factors Influencing a Business Towards Zakat Payment In Malaysia. University Sultan Zainal Abidin*". Malaysia. *International journal of Science Commerce and Humanities*. Jurnal. Vol 2 (3).
- Anggraeni, Elvinda Febry, dkk. 2016. "Penerapan Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah Berdasarkan PSAK 109 pada Badan Amil Zakat Kota Bitung". Jurnal dipublikasikan. Universitas Sam Ratulangi Bitung.
- Aprilia, Lidya. 2017. "Analisis Penerapan PSAK Syariah No. 109 pada Lembaga Amil Zakat dan Infak/Sedekah (LAZIS)". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Fitria, Nurul. 2013. "Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Kota Pekanbaru Menurut PSAK 109". Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

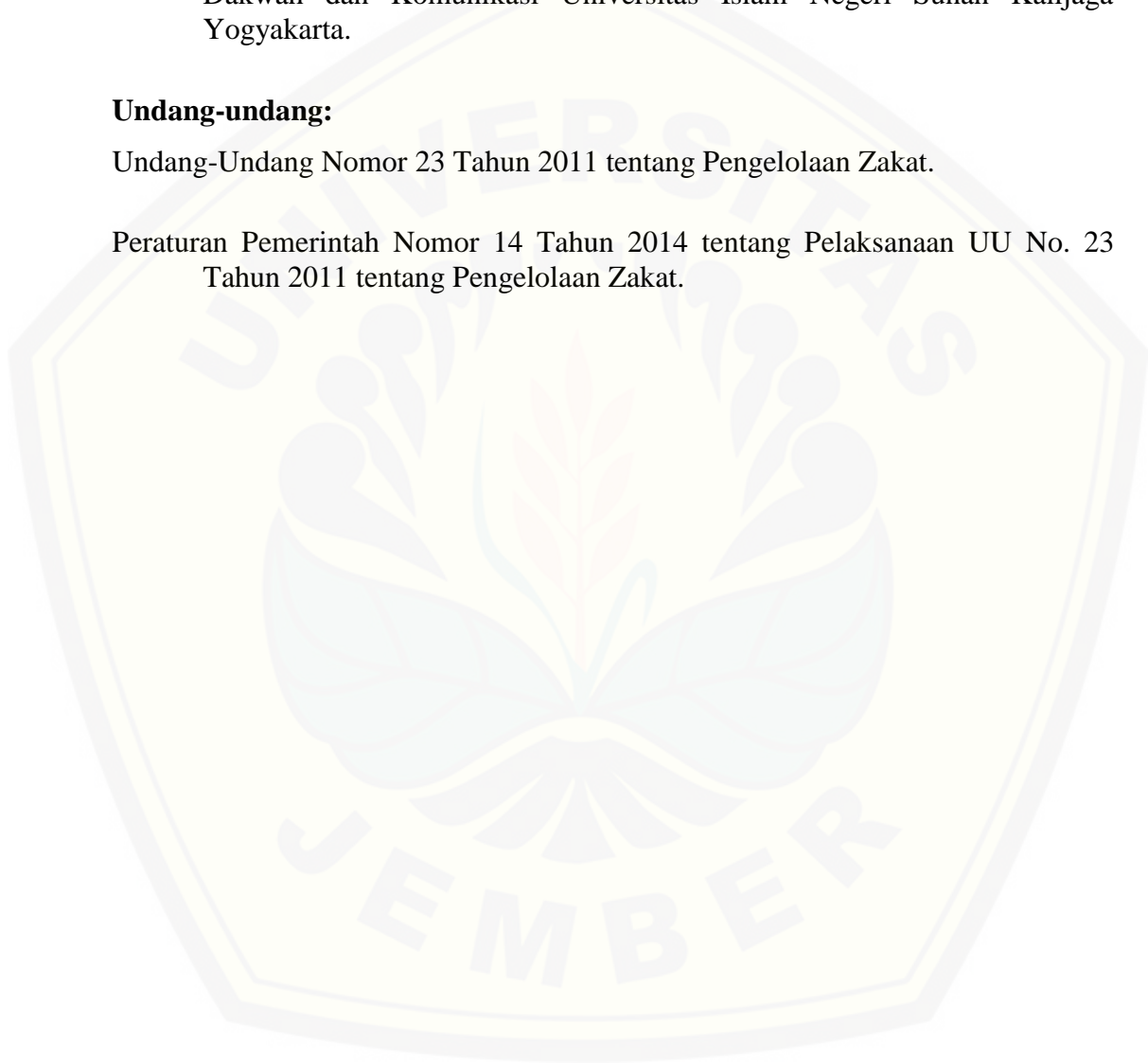
Megawati dan Trisnawati. 2012. “Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Infak/Sedekah pada BAZ Kota Pekanbaru”. Jurnal dipublikasikan. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Noviyanti, Diah Ririn. 2015. “Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 109 di Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**Undang-undang:**

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.





## LAMPIRAN



**Daftar Lampiran:**

1. Transkrip Wawancara
2. Neraca 30 Maret 2018
3. Buku Besar Pendistribusian Zakat dan Infak/Sedekah
4. Daftar Pemberi Zakat dan Infak/Sedekah
5. Dokumentasi di BAZNAS Kabupaten Bondowoso



Lampiran 1 Transkrip Wawancara

**TRANSKRIP WAWANCARA**

Nama : Drs. KH. Muhammad Junaidi  
Jabatan : Ketua BAZNAS Kabupaten Bondowoso

1. Sejak kapan BAZNAS Kabupaten Bondowoso berdiri?

Jawaban: BAZNAS Bondowoso sudah berdiri sejak tahun 2010, Mbak. Waktu itu diresmikan oleh Bupati Kabupaten Bondowoso di Alun-alun Bondowoso. Sampai hari ini sudah tiga kali ganti ketua BAZNAS.

2. Bagaimana struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Bondowoso?

Jawaban: Berdasarkan SK tahun 2017, struktur organisasi kami terdiri dari lima pengurus yang terdiri dari ketua, empat wakil ketua dan tiga orang staff.

3. Apakah BAZNAS Kabupaten memiliki program kerja tertentu?

Jawaban: BAZNAS Bondowoso punya beberapa program kerja terutama untuk menyalurkan dana zakat. Program Kerja BAZNAS Bondowoso sama dengan BAZNAS Provinsi. Jadi terdiri dari Bondowoso Cerdas, Bondowoso Sehat, Bondowoso Makmur, Bondowoso Taqwa, dan Bondowoso Peduli. Bondowoso cerdas itu jadi kita membantu biaya pendidikan siswa apabila sekolah mengajukan ke BAZNAS.

4. Siapa saja kah yang berhak menerima dana zakat dan infak/sedekah dari BAZNAS Bondowoso?

Jawaban: Yang berhak menerima dana zakat dan infak/sedekah ini ya 8 asnaf itu mbak, tetapi di BAZNAS Bondowoso kita tidak menentukan prosentase tertentu berdasarkan 8 asnaf tersebut, melainkan berdasarkan program kerja yang kami miliki, yang didalamnya sudah termasuk 8 asnaf itu. Bondowoso Sehat itu kita lakukan dengan memberikan bantuan biaya pengobatan, atau kalau mengadakan khitanan masal itu kami bantu. Bondowoso makmur itu dengan memberikan bantuan kepada masyarakat miskin berupa bantuan modal usaha dan

bantuan alat produksi. Jadi mereka mengajukan individual, dengan membuat proposal nanti diserahkan ke BAZNAS. Kalau ada pedagang yang sudah tua dan tidak sengaja kami temui, nanti kita bantu pengurusan administrasinya. Bondowoso peduli itu kami memberikan bantuan untuk korban bencana alam contohnya. Kalau di Bondowoso ini seringnya kebakaran dan longsor. Yang terakhir Bondowoso Taqwa, seperti memberikan bantuan untuk perbaikan sarana ibadah, lalu kemaren sempat mengadakan program dakwah. Jadi kita undang da'i-da'i dari Jawa Timur.

5. Berasal darimanakah dana zakat dan infak/sedekah yang dihimpun oleh BAZNAS Kabupaten Bondowoso?

Jawaban: Dana yang dihimpun oleh BAZNAS Bondowoso sebagian didapat dari potongan gaji pegawai SKPD (Satuan Kerja Pemerintah Daerah) di Bondowoso. Seperti Dinas Pendidikan, Dinas Pertanian dan lain-lain. Sebagian lainnya dari masyarakat yang datang langsung ke BAZNAS untuk memberikan zakat dan infak.

## TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Yeny Kurniawati  
Jabatan : Pegawai Bagian Keuangan

1. Apakah BAZNAS Kabupaten Bondowoso menyusun laporan keuangan?  
Bagaimana bentuk laporan keuangannya?

Jawaban: Iya kami sudah menyusun laporan keuangan tiap bulannya, berupa laporan pertanggungjawaban pendistribusian dana zakat dan infak/sedekah. Laporan pertanggungjawaban itu terdiri dari neraca, buku besar, dan daftar nama pemberi zakat dan infak/sedekah.

2. Apakah BAZNAS Bondowoso sudah menerapkan PSAK 109 tentang akuntansi zakat?

Jawaban: Kita belum sepenuhnya menerapkan PSAK 109 mbak, karena latar belakang pendidikan saya juga bukan dari akuntansi jadi kurang begitu paham. Yang sudah diterapkan mungkin tentang pemisahan masing masing dana zakat dan infak/sedekah. Disini (BAZNAS Kabupaten Bondowoso) punya dua rekening yang terpisah untuk zakat dan infak supaya tidak tercampur.

3. Bagaimana sistem BAZNAS Kabupaten Bondowoso saat penerimaan dana zakat dan infak/sedekah?

Jawaban: Untuk dana dari SKPD biasanya ditransfer ke rekening BAZNAS. Sedangkan masyarakat yang datang langsung ke BAZNAS akan diberi kuitansi bukti pembayaran zakat ke BAZNAS Bondowoso.

4. Bagaimana sistem yang diterapkan pada saat penerimaan dana zakat dan infak/sedekah melalui bank?

Jawaban: Kami sudah menginformasikan nomor rekening kami baik rekening untuk dana zakat maupun dana infak/sedekah. Setelah muzakki memberi zakat melalui transfer bank, nanti muzakki mengirim bukti transfer ke BAZNAS. Contohnya dana zakat dan infak dari SKPD, setelah mengirim uang mereka kirim bukti transfer beserta daftar nama pegawai

pemberi zakat. Tapi masih ada kendala yang kami alami. Kami sudah memisahkan antara dana zakat dan dana infak dengan membuat dua rekening di Bank Jatim. Nomor rekening juga sudah kami informasikan ke SKPD Bondowoso. Tapi tiap saya terima bukti transfer, seringnya hanya ke salah satu rekening BAZNAS saja, Mbak. Jadi dananya bercampur.

5. Adakah penjurnalan disetiap transaksi penerimaan dan pengeluaran dana zakat dan infak/sedekah?

Jawaban: Kami belum melakukan penjurnalan, transaksi penerimaan dan penyaluran zakat dicatat dalam buku besar pendistribusian.

6. Bagaimana pengelolaan dana amil pada BAZNAS Kabupaten Bondowoso?

Jawaban: Dana amil diperoleh dari dana zakat dan infak. Penggunaannya dicatat dalam buku laporan biaya operasional amil, dilaporan itu dicatat semua pengeluaran yang menggunakan dana amil, Mbak.

Lampiran 2 Neraca 31 Maret 2018

**NERACA**

31 Maret 2018

AKTIVA			PASSIVA		
2018			2018		
I.	AKTIVA LANCAR		III	KEWAJIBAN LANCAR	
	Kas	Rp 2.387.552	1	Hutang Bank	Rp 0
1	BPD Jatim ( Zakat )	Rp 517.931.456	2	Hutang Bank	Rp 0
2	BPD Jatim ( Infaq / Shodaqoh )	Rp 2.819.512			
3	BNi'46	Rp 57.297.050			
4	BRI	Rp 11.046.104			
5	Muamalat ( Zakat )	Rp 243.514.599			
6	Syariah Mandiri	Rp 30.703.408			
	<i>Total Aktiva Lancar</i>	Rp 865.699.681		<i>Total Kewajiban Lancar</i>	Rp 0
II.	AKTIVA TETAP		IV	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	Rp -
1	Tanah	Rp			
2	Inventaris	Rp 43.320.000			
3	Kendaraan	Rp 15.635.000			
4	Bangunan Gedung	Rp			
		58.955.000			
	Akm. Penyusutan	Rp 30.674.010			
	<i>Total Aktiva Tetap</i>	Rp. 28.280.990		<i>Kekayaan Bersih</i>	893.980.671
	<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>Rp 893.980.671</b>		<i>Total Modal</i>	Rp 893.980.671
				<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL</b>	<b>Rp 893.980.671</b>

Lampiran 3 Buku Besar Pendistribusian Zakat dan Infak/Sedekah

**BUKU BESAR PENDISTRIBUSIAN ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQOH**

30 JUNI 2018

TGL	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	SALDO AKHIR
	<b>Saldo Awal 2017</b>	<b>5.571.114.391</b>	<b>4.665.331.305</b>	<b>905.783.086</b>
10/01/2018	Bantuan u/ korban longsor - Blindungan An. B. AKMA		1.000.000	904.783.086
10/01/2018	Bantuan u/ korban longsor - Blindungan An. B. MUKIYEM		1.000.000	903.783.086
10/01/2018	Bantuan u/ korban longsor - Blindungan An. P. SUKARYO		1.000.000	902.783.086
24/01/2018	Pemindahbukuan ke Bank BSM Operasional		119.078.500	783.704.586
25/01/2018	Penyaluran bantuan dr Baznas Provinsi u/ kaum Dhuafa bln Desember 2017		2.750.000	780.954.586
25/01/2018	Penyaluran bantuan dr Baznas Provinsi u/ kaum Dhuafa bln Januari 2018		2.750.000	778.204.586
31/01/2018	Pendistribusian Infaq ke BPKAD ( pendidikan ) bln Januari 2018		450.000	777.754.586
31/01/2018	Pendistribusian Infaq ke BPPDK ( Waker + Qurban ) bln Januari 2018		550.000	777.204.586
31/01/2018	Pendistribusian Infaq ke DISPARPORA ( Kebersihan ) bln Januari 2018		100.000	777.104.586
31/01/2018	Pendistribusian Infaq ke Dinas Pertanian ( pendidikan ) bln Januari 2018		500.000	776.604.586
31/01/2018	Pendistribusian Infaq ke Dinas Pendidikan ( PP Nurut Tholaba ) bln Januari 2018		2.500.000	774.104.586
31/01/2018	Pendistribusian Infaq ke UPZ Kemenag Januari 2018		-	774.104.586
31/01/2018	Jasa Bank jatim	672.721		774.777.307
31/01/2018	Jasa Bank jatim ( siklus )	5.664		774.782.971
31/01/2018	Jasa Bank BRI	6.580		774.789.551
31/01/2018	Jasa Bank Muamalat	101.306		774.890.857



31/01/2018	Jasa Bank Syariah Mandiri	37.212		774.928.069
31/01/2018	Administrasi + Pajak Bank Jatim		142.044	774.786.025
31/01/2018	Administrasi + Pajak Bank Jatim ( siklus )		8.633	774.777.392
31/01/2018	Administrasi + Pajak Bank BRI		13.316	774.764.076
31/01/2018	Administrasi + Pajak Bank Muamalat		2.533	774.761.543
31/01/2018	Administrasi + Pajak Bank Syariah Mandiri		17.443	774.744.101
31/01/2018	<b>Penerimaan Total ZIS Bulan Januari 2018</b>	<b>45.588.398</b>		<b>820.332.499</b>
08/02/2018	Pembelian 9 kursi roda @ 1.000.000 ( bantuan u/ Diknas )		9.000.000	811.332.499
08/02/2018	Pembelian 1 kruk ( bantuan u/ Diknas )		175.000	811.157.499
08/02/2018	Pembelian 10 alat bantu dengar @ 310.000 ( bantuan u/ Diknas )		3.100.000	808.057.499
19/02/2018	Pembelian kacamata 10 pasang + transport @ 319.000 ( bantuan u/ Diknas )		3.190.000	804.867.499
28/02/2018	Pendistribusian Infaq ke BPKAD ( pendidikan ) bln Februari 2018		450.000	804.417.499
28/02/2018	Pendistribusian Infaq ke BPPDK ( Waker + Qurban ) bln Februari 2018		550.000	803.867.499
28/02/2018	Pendistribusian Infaq ke DISPARPORA ( Kebersihan ) bln Februari 2018		100.000	803.767.499
28/02/2018	Pendistribusian Infaq ke Dinas Pertanian ( pendidikan ) bln Februari 2018		500.000	803.267.499
28/02/2018	Pendistribusian Infaq ke UPZ Kemenag Februari 2018		-	803.267.499
28/02/2018	Pendistribusian Infaq ke Dinas Pendidikan ( Musholla Al Ikhlas ) bln Februari 2018		5.000.000	798.267.499
28/02/2018	Jasa Bank jatim	723.569		798.991.068
28/02/2018	Jasa Bank jatim ( siklus )	3.239		798.994.307
28/02/2018	Jasa Bank BRI	6.575		799.000.882
28/02/2018	Jasa Bank Muamalat	64.905		799.065.787

28/02/2018	Jasa Bank Syariah Mandiri	34.751		799.100.538
28/02/2018	Administrasi + Pajak Bank Jatim		152.214	798.948.324
28/02/2018	Administrasi + Pajak Bank Jatim ( siklus )		8.148	798.940.176
28/02/2018	Administrasi + Pajak Bank BRI		13.315	798.926.861
28/02/2018	Administrasi + Pajak Bank Muamalat		1.622	798.925.239
28/02/2018	Administrasi + Pajak Bank Syariah Mandiri		16.950	798.908.289
28/02/2018	<b>Penerimaan Total ZIS Bulan Februari 2018</b>	<b>43.816.598</b>		842.724.887
	<b>Dipindahkan</b>	<b>5.662.175.909</b>	<b>4.819.451.022</b>	<b>842.724.887</b>
	<b>Pindahan</b>	<b>5.662.175.909</b>	<b>4.819.451.022</b>	<b>842.724.887</b>
07/03/2018	Pembelian 1 kursi roda @ 1.000.000		1.000.000	841.724.887
07/03/2018	Pembelian 23 alat bantu dengar @ 225.000		5.175.000	836.549.887
12/03/2018	Pembelian 22 pasang kacamata + transport @ 315.500		6.940.000	829.609.887
14-Mar-2018	Bantuan u/ HKPD transport pengambilan kaki palsu 13 org		1.000.000	828.609.887
16-Mar-2018	Terima bantuan dr DIKNAS u/ penggalangan dana suku ASMAT	4.375.500		832.985.387
16-Mar-2018	Transfer ke Rek. Badan Amil Zakat Nasional ( PUSAT )		4.375.500	828.609.887
29-Mar-2018	Terima bantuan dr SMP Binakal u/ penggalangan dana suku ASMAT	300.000		828.909.887
29-Mar-2018	Transfer ke Rek. Badan Amil Zakat Nasional ( PUSAT )		300.000	828.609.887
31-Mar-2018	Pendistribusian Infaq ke BPKAD ( pendidikan ) bln Maret 2018		450.000	828.159.887
31-Mar-2018	Pendistribusian Infaq ke BPPDK ( Waker + Qurban ) bln Maret 2018		-	828.159.887
31-Mar-2018	Pendistribusian Infaq ke DISPARPORA ( Kebersihan ) bln Maret 2018		100.000	828.059.887
31-Mar-2018	Pendistribusian Infaq ke Dinas Pertanian ( pendidikan ) bln Maret 2018		500.000	827.559.887

31-Mar-2018	Pendistribusian Infaq ke UPZ Kemenag Maret 2018		-	827.559.887
31-Mar-2018	Pendistribusian Infaq ke Dinas Pendidikan ( Musholla Al Ikhlas ) bln Maret 2018		5.000.000	822.559.887
31-Mar-2018	Pendistribusian Infaq ke Badan Pendapatan Daerah bln Maret 2018		300.000	822.259.887
31-Mar-2018	Jasa Bank jatim	680.882		822.940.769
31-Mar-2018	Jasa Bank jatim ( siklus )	2.047		822.942.816
31-Mar-2018	Jasa Bank BRI	5.361		822.948.177
31-Mar-2018	Jasa Bank Muamalat	61.895		823.010.072
31-Mar-2018	Jasa Bank Syariah Mandiri	36.645		823.046.717
31-Mar-2018	Administrasi + Pajak Bank Jatim		143.676	822.903.041
31-Mar-2018	Administrasi + Pajak Bank Jatim ( siklus )		7.909	822.895.132
31-Mar-2018	Administrasi + Pajak Bank BRI		13.072	822.882.060
31-Mar-2018	Administrasi + Pajak Bank Muamalat		1.547	822.880.513
31-Mar-2018	Administrasi + Pajak Bank Syariah Mandiri		17.329	822.863.184
31-Mar-2018	<b>Penerimaan Total ZIS Bulan Maret 2018</b>	<b>42.836.498</b>		865.699.682
3-Apr-2018	Bantuan u/ korban kebakaran Desa Tangsil kulon An. B. Maryam Jumaina ( semen + kapur )		999.000	864.700.682
3-Apr-2018	Bantuan u/ korban kebakaran Desa Sbr. Wringin An. P. Susanto ( Sembako )		1.000.000	863.700.682
3-Apr-2018	Bantuan u/ korban kebakaran Desa Sbr. Wringin An. P. Buarto ( Sembako )		1.000.000	862.700.682
3-Apr-2018	Bantuan sembako Desa Tegal Asri An. Abi Maskur		300.000	862.400.682
5-Apr-2018	Bantuan u/ korban longsor Kp. Templek An. B. Hori ( Sembako + uang tunai )		1.000.000	861.400.682
5-Apr-2018	Bantuan u/ korban longsor Kp. Templek An. B. Sulis ( Perabot Rumah Tangga )		1.000.000	860.400.682
5-Apr-2018	Bantuan u/ korban longsor Kp. Templek An. Abdullah ( Perabot Rumah Tangga )		1.000.000	859.400.682

14/04/2018	Pembelian Kompresor bensin mustang mesin lakoni 8 unit @ 1.950.000		15.600.000	843.800.682
14/04/2018	Pembelian selep tepung mesin lakoni 6 unit @ 2.550.000		15.300.000	828.500.682
16/04/2018	Bantuan u/ RA BAITURRAHAMAN 01 - Botolinggo ( Bahan material + uang tunai )		3.000.000	825.500.682
20-Apr-2018	Bantuan utk PMII Bondowoso ( Sembako )		1.006.000	824.494.682
20-Apr-2018	Pembelian mesin jahit singer dinamo ykk @ 1.505.000 x 9 unit		13.545.000	810.949.682
20-Apr-2018	Pembelian mesin neci pegassus @ 1.375.000 x 3 unit		4.125.000	806.824.682
20-Apr-2018	Pembelian mesin obras singer @ 1.470.000 x 6 unit		8.820.000	798.004.682
27-Apr-2018	Sumbangan u/ rehab musholla kel. Badean rt 28/04		300.000	797.704.682
30/04/2018	Pendistribusian Infaq ke BPKAD ( pendidikan ) bln April 2018		450.000	797.254.682
30/04/2018	Pendistribusian Infaq ke BPPDK ( Waker + Qurban ) bln April 2018		1.200.000	796.054.682
30/04/2018	Pendistribusian Infaq ke DISPARPORA ( Kebersihan ) bln April 2018		100.000	795.954.682
30/04/2018	Pendistribusian Infaq ke Dinas Pertanian ( pendidikan ) bln April 2018		500.000	795.454.682
	<b>Dipindahkan</b>	<b>5.710.474.737</b>	<b>4.915.020.055</b>	<b>795.454.682</b>
	<b>Pindahan</b>	<b>5.710.474.737</b>	<b>4.915.020.055</b>	<b>795.454.682</b>
30/04/2018	Pendistribusian Infaq ke UPZ Kemenag April 2018		37.500.000	757.954.682
30/04/2018	Pendistribusian Infaq ke Dinas Pendidikan ( Musholla Al Ikhlas + Korpri ) bln April 2018		10.200.000	747.754.682
30/04/2018	Pendistribusian Infaq ke Badan Pendapatan Daerah ( Waker ) bln April 2018		300.000	747.454.682
16-Apr-2018	Jasa Bank jatim	757.038		748.211.720
16-Apr-2018	Jasa Bank jatim ( siklus )	3.185		748.214.905
20-Apr-2018	Jasa Bank BRI	5.629		748.220.534
30-Apr-2018	Jasa Bank Muamalat	71.668		748.292.202

30-Apr-2016	Jasa Bank Syariah Mandiri	33.159		748.325.360
16-Apr-2018	Administrasi + Pajak Bank Jatim		158.907	748.166.453
16-Apr-2018	Administrasi + Pajak Bank Jatim ( siklus )		8.137	748.158.316
20-Apr-2018	Administrasi + Pajak Bank BRI		13.126	748.145.190
30-Apr-2018	Administrasi + Pajak Bank Muamalat		1.792	748.143.399
30-Apr-2018	Administrasi + Pajak Bank Syariah Mandiri		16.632	748.126.767
	<b>Penerimaan Total ZIS Bulan April 2018</b>	<b>148.990.411</b>		897.117.178
5-May-2018	Pembelian pully kombinasi 6 bj @75.000		450.000	896.667.178
5-May-2018	Pembelian 6 bj karet selep		140.000	896.527.178
5-May-2018	Pembelian 28 pasrah merk modern @ 374.000		10.472.000	886.055.178
5-May-2018	Pembelian 28 profil merk modern @ 313.500		8.778.000	877.277.178
5-May-2018	Pembelian 28 bor listrik merk modern @ 220.000		6.160.000	871.117.178
5-May-2018	Pembelian 28 grenda merk modern @ 242.000		6.776.000	864.341.178
5-May-2018	Pembelian 1 mesin giling bumbu		2.200.000	862.141.178
5-May-2018	Pembelian 2 mesin giling kripik @ 1.815.000		3.630.000	858.511.178
5-May-2018	Pembelian 1 mesin pop ice		770.000	857.741.178
5-May-2018	Pembelian 3 mesin giling tepung @ 2.750.000		8.250.000	849.491.178
5-May-2018	Pembelian 8 set kunci sok @ 99.000		792.000	848.699.178
5-May-2018	Pembelian 8 set kunci ring @ 181.500		1.452.000	847.247.178
5-May-2018	Pembelian 8 set kunci pas @ 154.000		1.232.000	846.015.178
5-May-2018	Pembelian 8 bj tang kombinasi @ 38.500		308.000	845.707.178

5-May-2018	Pembelian 8 bj kunci inggris @ 55.000		440.000	845.267.178
5-May-2018	Pembelian 8 bj obeng ketuk @ 82.500		660.000	844.607.178
5-May-2018	Pembelian 8 bj palu @ 62.000		496.000	844.111.178
5-May-2018	Sablon kresek logo BAZNAS 300 lbr @ 1.000		300.000	843.811.178
11-May-2018	Bantuan Khitanan Massal u/ SMAI RAIHAN - Kec. Wringin		2.000.000	841.811.178
11-May-2018	Bantuan sembako u/ 50 orang @ 50.000 Blindungan bersholawat		2.500.000	839.311.178
31-May-2018	Santunan untuk anak yatim @ 250.000 x 514 anak		128.500.000	710.811.178
31-May-2018	Konsumsi untuk anak yatim @ 17.500 x 200 kotak		3.500.000	707.311.178
31-May-2018	Bantuan sembako u/ Dhuafa fakir 30 orang @ 89.000		2.670.000	704.641.178
31-May-2018	Pembelian kain spanduk u/ becak @ 15.000 x 100 becak		1.500.000	703.141.178
31-May-2018	Konsumsi untuk anak yatim @ 17.500 x 300 kotak		5.250.000	697.891.178
31-May-2018	Konsumsi untuk anak yatim @ 17.500 x 300 kotak		5.250.000	692.641.178
31-May-2018	Konsumsi untuk anak yatim @ 17.500 x 200 kotak		3.500.000	689.141.178
31-May-2018	Pembelian amplop untuk santunan @ 13.000 x 6 pak		78.000	689.063.178
31/05/2018	Pendistribusian Infaq ke BPKAD ( pendidikan ) bln Mei 2018		450.000	688.613.178
31/05/2018	Pendistribusian Infaq ke BPPDK ( Waker + Qurban ) bln Mei 2018		650.000	687.963.178
31/05/2018	Pendistribusian Infaq ke DISPARPORA ( Kebersihan ) bln Mei 2018		100.000	687.863.178
	<b>Dipindahkan</b>	<b>5.860.335.826</b>	<b>5.172.472.648</b>	<b>687.863.178</b>
	<b>Pindahan</b>	<b>5.860.335.826</b>	<b>5.172.472.648</b>	<b>687.863.178</b>
31/05/2018	Pendistribusian Infaq ke Dinas Pertanian ( pendidikan ) bln Mei 2018		500.000	687.363.178
31/05/2018	Pendistribusian Infaq ke UPZ Kemenag Mei 2018		-	687.363.178

31/05/2018	Pendistribusian Infaq ke Dinas Pendidikan ( Musholla Al Ikhlas + Korpri ) bln Mei 2018		-	687.363.178
31/05/2018	Pendistribusian Infaq ke Badan Pendapatan Daerah ( Waker ) bln Mei 2018		300.000	687.063.178
16-May-2018	Jasa Bank jatim	609.961		687.673.139
16-May-2018	Jasa Bank jatim ( siklus )	3.782		687.676.921
20-May-2018	Jasa Bank BRI	5.443		687.682.364
31-May-2018	Jasa Bank Muamalat	76.986		687.759.350
31-May-2018	Jasa Bank Syariah Mandiri	35.587		687.794.937
16-May-2018	Administrasi + Pajak Bank Jatim		129.492	687.665.445
16-May-2018	Administrasi + Pajak Bank Jatim ( siklus )		8.256	687.657.189
20-May-2018	Administrasi + Pajak Bank BRI		13.089	687.644.100
31-May-2018	Administrasi + Pajak Bank Muamalat		1.924	687.642.176
31-May-2018	Administrasi + Pajak Bank Syariah Mandiri		17.117	687.625.059
	<b>Penerimaan Total ZIS Bulan Mei 2018</b>	<b>81.924.583</b>		769.549.642
4-Jun-2018	Transport pengurus acara Bukber anak yatim @100.000 x 4 orang		400.000	769.149.642
4-Jun-2018	Transport relawan acara Bukber anak yatim @ 50.000 x 8 orang		400.000	768.749.642
4-Jun-2018	Uang keamanan untuk DLHP @ 50.000 x 5 orang		250.000	768.499.642
5-Jun-2018	Persewaan terop,kursi dll ( Era Pratama )		7.600.000	760.899.642
5-Jun-2018	Biaya publikasi Radar Jember u/ kegiatan Bukber Anak Yatim di Pendopo		550.000	760.349.642
5-Jun-2018	Biaya publikasi Radar Jember u/ kegiatan Bulan Zakat di Pendopo		550.000	759.799.642
5-Jun-2018	Uang lembur u/ keg. Bukber Anak Yatim @ 50.000x2 hari ( Yeny )		100.000	759.699.642
5-Jun-2018	Uang lembur u/ keg. Bukber Anak Yatim @ 50.000x2 hari ( Rika )		100.000	759.599.642

5-Jun-2018	Uang lembur u/ keg. Bukber Anak Yatim @ 50.000x1 hari ( Sanawi )		50.000	759.549.642
7-Jun-2018	Pembelian sembako u/ 100 abang becak @ 80.000		8.000.000	751.549.642
7-Jun-2018	Ongkos sablon + jait spanduk becak		500.000	751.049.642
7-Jun-2018	Pembelian 6 unit pangkon sellep @ 150.000		900.000	750.149.642
7-Jun-2018	Pembelian 2 set alat cukur ( rames, hair drayer,gnting,gnting 1sisi,keep pot,sisir poin,sikat ) @ 640.000		1.280.000	748.869.642
7-Jun-2018	Pembelian 3 set alat pembuatan kue ( open,gilingan,timbangan,mixer,lengser ) @ 547.500		1.642.500	747.227.142
7-Jun-2018	Pembelian 2 set alat penggorengan ( wajan,sotel,serok,tabung,selang,kompor,reg,cagak ) @ 505.000		1.010.000	746.217.142
7-Jun-2018	Bantuan transport u/ pengadaan barang		500.000	745.717.142
7-Jun-2018	Bantuan sembako An. Abi Maskur - Tapen		200.000	745.517.142
7-Jun-2018	Bantuan sembako An. Nariya - Tapen		200.000	745.317.142
13-Jun-2018	Bantuan u/ biaya pengobatan kebakaran Desa Jetis An. H. Nurul		2.500.000	742.817.142
14-Jun-2018	Pembelian 3 unit rombongan cilok sepeda @ 1.650.000		4.950.000	737.867.142
22-Jun-2018	Pembelian Rombongan 40 unit @ 2.450.000		98.000.000	639.867.142
22-Jun-2018	Pembelian 1 unit Etalase uk 150x50		1.500.000	638.367.142
22-Jun-2018	Pembelian 1 unit Etalase uk 150x40		1.350.000	637.017.142
30/06/2018	Pendistribusian Infaq ke BPKAD ( pendidikan ) bln Juni 2018		450.000	636.567.142
30/06/2018	Pendistribusian Infaq ke BPPDK ( Waker + Qurban ) bln Juni 2018		650.000	635.917.142
30/06/2018	Pendistribusian Infaq ke DISPARPORA ( Kebersihan ) bln Juni 2018		100.000	635.817.142
30/06/2018	Pendistribusian Infaq ke Dinas Pertanian ( pendidikan ) bln Juni 2018		500.000	635.317.142
30/06/2018	Pendistribusian Infaq ke UPZ Kemenag Juni 2018		-	635.317.142
30/06/2018	Pendistribusian Infaq ke Dinas Pendidikan ( Musholla Al Ikhlas + Korpri ) bln Juni 2018		-	635.317.142
30/06/2018	Pendistribusian Infaq ke Badan Pendapatan Daerah ( Waker ) bln Juni 2018		300.000	635.017.142



	<b>Dipindahkan</b>	<b>5.942.992.168</b>	<b>5.307.975.026</b>	<b>635.017.142</b>
	<b>Pindahan</b>	<b>5.942.992.168</b>	<b>5.307.975.026</b>	<b>635.017.142</b>
16/06/2018	Jasa Bank jatim	464.822		635.481.964
16/06/2018	Jasa Bank jatim ( siklus )	15.069		635.497.033
20/06/2018	Jasa Bank BRI	5.622		635.502.655
30/06/2018	Jasa Bank Muamalat	72.743		635.575.398
30/06/2018	Jasa Bank Syariah Mandiri	35.762		635.611.160
16/06/2018	Administrasi + Pajak Bank Jatim		100.464	635.510.696
16/06/2018	Administrasi + Pajak Bank Jatim ( siklus )		10.513	635.500.183
20/06/2018	Administrasi + Pajak Bank BRI		13.124	635.487.059
30/06/2018	Administrasi + Pajak Bank Muamalat		1.818	635.485.241
30/06/2018	Administrasi + Pajak Bank Syariah Mandiri		17.152	635.468.089
	<b>Penerimaan Total ZIS Bulan Juni 2018</b>	<b>51.083.883</b>		686.551.972
				686.551.972
<b>JUMLAH SELURUHNYA</b>		<b>5.994.670.069</b>	<b>5.308.118.097</b>	<b>686.551.972</b>

Lampiran 4 Daftar Pemberi Zakat dan Infak/Sedekah

**DAFTAR NAMA PEMBERI ZAKAT DAN INFAK/SEDEKAH**

NO	SATUAN KERJA	TAHUN 2018					
		JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI
1	Badan Kepegawaian Daerah	670.293	670.293	670.293	670.293	820.293	820.293
2	Badan Pendapatan Daerah	855.000	855.000	1.260.000	1.280.000	1.450.000	1.395.000
3	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	558.000	558.000	558.000	538.000	498.000	483.000
4	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	620.000	620.000	1.411.000	1.411.000	1.501.000	1.356.000
5	Dinas Lingkungan Hidup & Perhubungan	1.599.000	1.579.000	1.579.000	1.579.000	1.574.000	1.569.000
6	Badan Pemberdayaan Masyarakat	719.000	719.000	719.000	719.000	714.000	714.000
7	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana	2.852.000	2.782.000	2.767.000	3.015.000	2.860.000	2.860.000
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-	447.500	447.500	-	-
9	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten	1.808.450	1.808.450	-	3.716.900	1.908.450	1.908.450
10	Dinas Sosial	335.000	325.000	325.000	320.000	335.000	380.000
11	Dinas Perumahan Rakyat ( DINPERUM ) PKP	1.195.000	1.195.000	1.195.000	1.190.000	1.185.000	1.185.000
12	Dinas Kehutanan dan Perkebunan	-	-	-	-	-	-
13	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	355.000	355.000	355.000	355.000	455.000	455.000
14	Dinas Kesehatan	771.500	771.500	771.500	771.500	771.500	771.500
15	Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan	-	-	-	-	-	-
16	Dinas Pariwisata, Pemuda, Olahraga	765.500	765.500	765.500	765.500	765.500	765.500
17	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah ( BPKAD )	738.000	738.000	738.000	738.000	738.000	738.000
18	Kasda	-	-	-	-	-	-
19	Dinas Pendidikan	8.572.000	12.912.000	10.063.500	21.869.500	-	13.532.500

20	Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang ( PU & PR )	2.907.600	2.847.000	2.887.000	2.887.000	2.882.000	2.877.000
21	Dinas Pertanian dan Peternakan	3.405.000	3.395.000	3.395.000	3.580.000	3.580.000	3.580.000
22	Dinas Komunikasi dan Informasi	733.000	733.000	733.000	733.000	733.000	736.300
23	Dinas Penanaman Modal	346.000	346.000	246.000	246.000	246.000	246.000
24	Inspektorat	1.050.000	1.050.000	1.095.000	1.095.000	1.095.000	-
25	Kantor Pelayanan Terpadu Perijinan	-					
26	Kantor Perpustakaan dan Arsip	515.000	515.000	515.000	515.000	515.000	675.000
27	Kecamatan Pujer						
28	Kecamatan Wringin						
29	Kementerian Agama / UPZ KEMENAG				93.034.649	-	-
30	Kejaksaan						
31	Madrasah Aliyah Negeri						
32	Pemda ( AP & Keu )						
33	Perusahaan Daerah Air Minum						
34	Perhutani						
35	PT. Firman Ardy						
36	Rumah Sakit Umum Dr. H. Koesnadi	2.554.090	2.554.090	2.556.540	2.556.540	2.556.540	2.556.540
37	Satpol PP	280.000	280.000	270.000	280.000	280.000	280.000
38	Sekretariat Daerah	3.450.965	3.232.765	2.935.665	2.969.865	2.879.800	2.879.800
39	Sekretariat DPRD	760.000	760.000	760.000	760.000	755.000	755.000
40	PDAM / Karyawan						2.500.000
41	SKPD Binakal						
42	SMKN 1 Bond						
43	SMP 1 Tamanan						

44	B. Arik						
45	Hj. Faizah Amin Said Husni						
46	Sufyan, Amd ( Keluarga MAN )						
47	Edy Sutrisno						
48	Drs. Moh Yasin						
49	Inike K						
50	Ady Krisna						
51	Dian						
52	Taufik Rohman						
53	Musyarofah						
54	Ipung At - Taqwa						
55	DR. Nur Wahyudi						
56	Sri Ningsih						
57	Kec. Sumber wringin						
58	Kec. Klabang	873.000		838.000	417.164	416.500	
59	Kec. Sukosari						
60	Kec. Bondowoso			1.665.000			
61	Kec. Tegalampel						
62	Kec. Grujungan						
63	Kec. Jambesari						
64	Kec. Tenggarang			615.000			615.000
65	Kec. Binakal	250.000	250.000	250.000	250.000	250.000	250.000
66	Ibu Kaskoyo	200.000	200.000		200.000		
67	PTP Blawan						
68	BANTUAN BAZNAS PROVINSI	2.750.000					2.750.000

69	BANTUAN BANK JATIM						
70	Suwito						
71	H. Moh. Noer Fauzan, S.Ag.M.Pdi						
72	Perangkat Sbr. Wringin						
73	Kristiningsih						
74	Bu Amel ( Bank Jatim )						
75	Erlina						
76	Agus Prasetyo						
77	Siti Muaya						
78	Bank Jatim						
79	Subaidi						
80	Sumbangan Karyawan Koperasi BNI						
81	TRI HARJONO						
82	ARISTIAN	400.000				500.000	
83	SMA Negeri 2 Bondowoso						
84	David Bank Jatim						
85	Tidak ada keterangan + Bunga Bank mulai th 2011-2015						
86	Tidak ada keterangan th 2016 - 2017						
87	Tidak ada keterangan th 2018	-		100.000		1.000.000	
88	Emi Harywati	400.000					
89	Syafi'i	1.300.000					
90	Anik Kusuma	1.000.000					
91	Siti Halimah		1.000.000				
92	IAI Jember					500.000	

93	Karyawan BAZNAS			350.000			
94	Bank Jatim Zakat ( Acara Bulan Zakat )					22.150.000	
95	Bank Jatim Infaq ( Acara Bulan Zakat )					11.200.000	
96	Bank Muamalat ( Acara Bulan Zakat )					14.650.000	
97	OPS Fakir ( B. Muamalat )				80.000	160.000	50.000
98	Abd. Rahman / BAPEMAS						200.000
99	Edi Pramono						1.000.000
100	Cucuk						100.000
101	Jakfar						100.000
	<b>JUMLAH SELURUHNYA</b>	<b>45.588.398</b>	<b>43.816.598</b>	<b>42.836.498</b>	<b>148.990.411</b>	<b>81.924.583</b>	<b>51.083.883</b>
102	Bunga Bank Januari - Juni 2018	823.483	833.039	786.830	870.678	731.759	594.018

Lampiran 5 1. Dokumentasi di BAZNAS Kabupaten Bondowoso

